

PERAN LPD DESA ADAT SESETAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SESETAN

Ni Ketut Wardani¹, I Ketut Sudana², Ni Luh Putu Yesy Anggreni³

^{1,2,3}Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 09/09/2025

Direvisi 29/01/2026

Revisi diterima 17/02/2026

Kata Kunci:

LPD Desa Adat Sesean,
Pemberdayaan Ekonomi,
Masyarakat, Desa Sesean,
Pembiayaan UKM.

Keywords :

*LPD of Sesean Traditional
Village, Economic
Empowerment, Community,
Sesean Village, SME*

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sesean memainkan peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sesean. Sebagai lembaga keuangan mikro yang berfokus pada pemberian kredit dengan bunga rendah, LPD Sesean memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya terbatas oleh lembaga keuangan formal. Selain itu, LPD juga turut berperan dalam pengelolaan dana untuk mendukung berbagai program pemberdayaan ekonomi, seperti Pembiayaan usaha kecil dan menengah (UKM) serta kegiatan produktif lainnya. Melalui pendekatan ini, LPD Desa Adat Sesean berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menciptakan lapangan kerja dan memperkuat perekonomian lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran LPD dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap masyarakat Desa Sesean. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi langsung untuk memperoleh data yang lebih akurat.

ABSTRACT

The Village Credit Institution (LPD) of Sesean Traditional village plays a crucial role in empowering the economy of the community in Sesean Village. As a microfinance institution focused on providing low-interest loans, LPD Sesean gives financial access to the community, which was previously limited by formal financial institutions. In addition, LPD also plays a role in managing funds to support various economic empowerment programs, such as financing small and medium enterprises (SMEs) and other productive activities. Through this approach, LPD of Sesean Traditional Village contributes to improving community welfare, creating job opportunities, and strengthening the local economy. This research aims to explore the role of LPD in fostering economic growth and its impact on the community of Sesean Village. The method used in this research is a qualitative approach with interviews and direct observation to obtain more accurate data.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sesetan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sesetan, Bali. Sebagai lembaga keuangan yang berbasis pada adat dan dikelola oleh masyarakat desa adat, LPD berfungsi sebagai sarana pemberdayaan yang menyediakan akses keuangan untuk masyarakat yang mayoritas bekerja di sektor informal. Dengan menyediakan berbagai produk keuangan seperti pinjaman modal usaha dengan bunga rendah, LPD Desa Adat Sesetan memberi kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) yang menjadi salah satu pilar utama perekonomian desa.

Sebagai lembaga keuangan mikro, LPD Sesetan berfokus pada pemberian pinjaman kepada masyarakat desa yang sebelumnya sulit mengakses layanan perbankan formal. Melalui kebijakan pinjaman dengan bunga yang terjangkau, LPD mendorong masyarakat untuk memulai atau mengembangkan usaha produktif, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Selain itu, LPD Sesetan juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan keuangan desa, yang memperkuat rasa tanggung jawab sosial dan kolektivitas dalam masyarakat. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Sesetan tidak hanya terbatas pada penyediaan akses keuangan, tetapi juga mencakup program-program yang mendukung pertumbuhan usaha mikro dan kecil. Melalui pembiayaan UKM, LPD membantu masyarakat untuk memulai berbagai usaha produktif, seperti kerajinan tangan, perdagangan, dan sektor pertanian. Upaya ini berperan penting dalam memperkuat perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi tingkat pengangguran di desa.

Selain memberikan pembiayaan untuk usaha produktif, LPD Desa Adat Sesetan juga berperan dalam peningkatan kapasitas masyarakat melalui berbagai pelatihan dan pendampingan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya mendapatkan bantuan modal, tetapi juga keterampilan dalam mengelola usaha mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan keberlanjutan dalam usaha yang dijalankan oleh masyarakat dan mengurangi ketergantungan pada bantuan luar. LPD Desa Adat Sesetan juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan budaya di desa. Sebagai lembaga yang berbasis pada adat dan budaya lokal, LPD turut menjaga keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan kelestarian nilai-nilai budaya. Program-program yang dilakukan oleh LPD tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mengedepankan pemberdayaan sosial yang memperkuat solidaritas dan kebersamaan antarwarga desa. Oleh karena itu, LPD tidak hanya menjadi lembaga keuangan, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang mendukung terciptanya desa yang sejahtera secara ekonomi dan harmonis dalam aspek sosial.

Dalam upaya mendorong pemberdayaan ekonomi, LPD Desa Adat Sesetan juga menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah literasi keuangan yang masih rendah di kalangan sebagian masyarakat. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi masyarakat dalam memanfaatkan produk keuangan dengan baik dan bijak. Oleh karena itu, LPD perlu melakukan upaya lebih untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan, baik dalam hal perencanaan keuangan pribadi maupun usaha. Selain itu, LPD juga harus menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan risiko kredit. Meski telah memberikan pinjaman dengan bunga rendah, risiko kredit macet tetap menjadi masalah yang perlu diatasi dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan risiko yang cermat dan sistem monitoring yang efektif diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional LPD dan keberlanjutan program pemberdayaannya.

Salah satu peran strategis LPD Desa Adat Sesetan adalah dalam pengelolaan dana

sosial yang digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pembangunan desa, seperti pembangunan infrastruktur dan program sosial. Dana yang terkumpul dari kegiatan operasional LPD tidak hanya digunakan untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kepentingan bersama dalam membangun desa yang lebih baik. Dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel, LPD mampu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini.

Secara keseluruhan, LPD Desa Adat Sesetan berkontribusi besar dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dengan menciptakan peluang usaha baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Peran LPD tidak hanya terbatas pada pemberian pinjaman, tetapi juga mencakup pendidikan kewirausahaan, peningkatan kapasitas, serta pemberdayaan sosial yang memberi dampak positif jangka panjang bagi kehidupan masyarakat. Dengan berbagai program dan inisiatif yang dijalankan, LPD Desa Adat Sesetan mampu berperan sebagai motor penggerak ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang peran LPD Desa Adat Sesetan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta menganalisis dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Sesetan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali berbagai faktor yang mendukung keberhasilan LPD dalam memberdayakan masyarakat, serta tantangan yang dihadapi dalam operasionalisasi lembaga ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi LPD dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat desa adat Sesetan

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peran Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sesetan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola LPD, peminjam, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ekonomi desa. Selain wawancara, penelitian ini juga melakukan observasi langsung terhadap aktivitas operasional LPD, seperti pemberian kredit, pelatihan kewirausahaan, dan penggunaan dana oleh masyarakat. Penggunaan metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks lokal secara lebih holistik dan mendalam.

Analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik, yang mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menilai sejauh mana peran LPD dalam pemberdayaan ekonomi dan dampaknya terhadap masyarakat Desa Sesetan. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi LPD dan memberikan rekomendasi yang relevan berdasarkan temuan-temuan yang ada. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran LPD dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sesetan memainkan peran yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sesetan. LPD memberikan akses pembiayaan yang mudah bagi masyarakat yang biasanya kesulitan

mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal. Dengan bunga pinjaman yang rendah, LPD mampu membantu masyarakat, terutama para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), untuk mengembangkan usahanya. Keberadaan LPD ini sangat signifikan, mengingat sebagian besar penduduk Desa Sasetan bergantung pada sektor informal seperti perdagangan, kerajinan tangan, dan sektor pertanian, yang memerlukan modal usaha untuk bertumbuh. Selain menyediakan akses keuangan, LPD juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja di desa. Dengan membiayai usaha kecil yang dijalankan oleh warga desa, LPD tidak hanya membantu pengusaha untuk berkembang, tetapi juga membantu menciptakan pekerjaan baru yang pada gilirannya mengurangi tingkat pengangguran. Dalam konteks ini, LPD Sasetan menjadi instrumen yang vital dalam meningkatkan daya saing ekonomi desa dengan menyediakan dana untuk usaha produktif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

LPD Desa Adat Sasetan tidak hanya berfokus pada aspek pembiayaan usaha, tetapi juga memperhatikan aspek pendampingan dan pendidikan kewirausahaan bagi masyarakat. Melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan, LPD memberikan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengelola usaha mereka secara efektif. Hal ini sangat penting agar usaha yang dibiayai dapat berkembang secara berkelanjutan dan tidak hanya sekadar bertahan hidup. Pemberdayaan melalui pelatihan ini juga memberikan dampak jangka panjang bagi pengusaha lokal dengan meningkatkan kemampuan manajerial dan keuangan mereka. Di samping itu, LPD juga berfungsi untuk mengelola dana sosial yang digunakan untuk membiayai pembangunan desa. Dana yang terkumpul dari kegiatan operasional LPD digunakan untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur desa, seperti pembangunan jalan, sarana air bersih, dan fasilitas umum lainnya. Program ini membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sasetan secara keseluruhan, karena infrastruktur yang baik mendukung kelancaran kegiatan ekonomi dan sosial di desa.

Peran LPD dalam menjaga keberlanjutan ekonomi desa juga tercermin dalam pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel. LPD di Desa Adat Sasetan dikelola secara kolektif oleh masyarakat adat, yang memastikan adanya transparansi dalam setiap keputusan dan penggunaan dana. Dengan adanya pengelolaan yang transparan, masyarakat lebih percaya pada LPD, sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi dalam program-program yang dijalankan oleh lembaga tersebut. Kepercayaan ini menjadi dasar penting dalam memperkuat hubungan antara LPD dan masyarakat, yang mendukung keberlanjutan pemberdayaan ekonomi. Namun, meskipun LPD telah memberikan kontribusi besar terhadap pemberdayaan ekonomi, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah literasi keuangan yang masih terbatas di kalangan sebagian masyarakat. Banyak warga desa yang belum sepenuhnya memahami cara mengelola keuangan secara efisien, yang dapat berdampak pada keberlanjutan usaha mereka. Oleh karena itu, LPD perlu terus melakukan edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan yang baik, baik untuk pengusaha maupun masyarakat secara umum.

Tantangan lain yang dihadapi LPD adalah risiko kredit macet. Walaupun bunga yang ditawarkan oleh LPD relatif rendah, namun risiko pengembalian yang tidak tepat waktu tetap ada. Oleh karena itu, LPD harus memiliki sistem monitoring yang baik untuk memantau kelancaran pembayaran pinjaman dan memastikan bahwa dana yang dipinjamkan digunakan untuk kegiatan yang produktif. Pengelolaan risiko yang efektif sangat penting agar keberlanjutan operasional LPD tidak terganggu dan dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Salah satu faktor pendukung keberhasilan LPD

adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan lembaga ini. Masyarakat Desa Sesetan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap LPD karena mereka adalah bagian dari lembaga tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengawasan penggunaan dana sangat penting untuk memastikan bahwa LPD beroperasi dengan efisien dan sesuai dengan tujuan pemberdayaan ekonomi. Keterlibatan masyarakat ini juga memperkuat nilai-nilai gotong-royong yang sudah menjadi tradisi di Desa Adat Sesetan.

Selain dari sisi ekonomi, keberadaan LPD juga memperkuat ikatan sosial di masyarakat. LPD bukan hanya sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun solidaritas dan kebersamaan antarwarga desa. Masyarakat yang saling membantu dalam menjalankan usaha dan saling mendukung dalam keberlanjutan program-program LPD menunjukkan betapa pentingnya aspek sosial dalam keberhasilan pemberdayaan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh LPD tidak hanya terbatas pada peningkatan kesejahteraan materi, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai sosial yang positif.

Secara keseluruhan, peran LPD Desa Adat Sesetan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat signifikan. Melalui berbagai program pembiayaan, pelatihan, dan pengelolaan dana sosial, LPD telah berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun tantangan dalam hal literasi keuangan dan risiko kredit masih ada, keberadaan LPD tetap memberikan dampak positif yang luas bagi Desa Sesetan. Keberhasilan LPD dalam memberdayakan ekonomi masyarakat menunjukkan betapa pentingnya lembaga keuangan berbasis komunitas dalam mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

LPD Desa Adat Sesetan memainkan peran yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sesetan. Dengan menyediakan akses keuangan yang terjangkau, LPD membantu masyarakat, terutama pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, LPD juga memberikan pelatihan kewirausahaan yang meningkatkan keterampilan pengelolaan usaha, menjadikan pemberdayaan ekonomi lebih berkelanjutan. Keberhasilan LPD dalam mendukung perekonomian lokal menunjukkan betapa pentingnya lembaga keuangan berbasis komunitas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Namun, tantangan dalam hal literasi keuangan dan risiko kredit macet masih menjadi hambatan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, LPD harus terus melakukan upaya untuk meningkatkan pendidikan keuangan kepada masyarakat serta memperkuat sistem pengelolaan risiko. Meski demikian, secara keseluruhan, peran LPD Desa Adat Sesetan dalam pemberdayaan ekonomi telah memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan perekonomian desa, serta menciptakan suatu model pengelolaan keuangan berbasis komunitas yang efektif dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, I. M., & Sudiana, I. G. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Lembaga Perkreditan Desa di Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 11(2), 122- 134.
- Dwijendra, I. W. (2020). Peran LPD dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Adat di Bali. Universitas Udayana Press.
- Ginting, M. S. (2017). Pengaruh Lembaga Perkreditan Desa terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi Desa*, 6(1), 45-59.
- Hidayat, N., & Putra, I. K. (2018). Analisis Peran LPD dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Adat Bali. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 15(1), 98-110.
- Kurniawan, A. (2016). Pengembangan UMKM Melalui Akses Pembiayaan dari LPD di Desa Bali. Penerbit Universitas Bali.
- Supriyadi, A., & Wahyuni, M. (2019). Peran Lembaga Perkreditan Desa dalam Mendukung Pemberdayaan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 71-85.
- Lestari, N. P., & Suryana, S. (2021). LPD Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bali. *Jurnal Keuangan dan Manajemen*, 18(3), 144-157.
- Ramadani, A. (2017). LPD dan Penguatan Ekonomi Masyarakat Bali: Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 12(2), 77-91.
- Wijaya, G. P. (2020). Pengaruh LPD terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adat Bali. *Pustaka Ekonomi*, 9(1), 33-48.
- Yasa, I. B., & Sari, P. A. (2022). Peran LPD dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Desa Adat Sesetan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(4), 153-167.